

Kegiatan Tambang Tanah Uruk di Sianok Ampiang Parak, Diduga Ilegal

Fernando Yudistira - PESEL.URBANESIA.ID

Apr 17, 2022 - 12:04



PESEL-Tambang tanah uruk di duga ilegal marak terjadi, diantaranya di kampung Sianok Ampiang Parak Kecamatan Sutera, Pessel.

Dari pantauan awak Media indonesiasatu.co.id di lapangan, Minggu, (17/04/2022) saat ini aktivitas penambangan tetap berjalan di lokasi tersebut.

Informasi di lapangan dari warga setempat bahwa bukit yang di tambang di

Sianok ini milik Zainal Sikumbang (68) salah seorang tokoh masyarakat di wilayah tersebut.

Zainal melakukan penambangan ini secara terang-terangan dan dilakukan jam 10.00 wib pagi sampai sore harinya, tanpa ada teguran dari aparat di wilayah hukum tersebut, mobil-mobil truk pengangkut tanah ini datang silih berganti ke lokasi tambang Sianok, informasi operator alat berat sebut saja (Ib) "mereka menambang tanah sewa milik Zainal Sikumbang, menurutnya punya izin atau tidak, mereka tak mengerti. Yang jelas disuruh menambangnya kami tambang," ujarnya berani.

Ali Nurdin dari LSM LP-KPK menyayangkan sikap tokoh masyarakat ini yang tak menjaga kondisi lingkungan dengan baik dan melakukan penambangan galian C secara ilegal di tanah perbukitan, padahal Satpol-PP dan pihak Polres Pessel telah melarang keras penambangan tanah secara ilegal tersebut.

Pelaku galian c ilegal ini akan dijerat dengan pidana pasal 98 ayat (1) undang-undang nomor 32 tahun 1999 dengan hukuman penjara paling sedikit 3 tahun dan paling lama 10 tahun dan diberi sanksi denda paling sedikit 3 miliar dan paling banyak 10 miliar rupiah.

Sampai berita ini diturunkan aktifitas penambangan tanah uruk ini tetap berlangsung seperti biasanya, tanpa hambatan sedikitpun padahal mobil pengangkut tanah ini melewati pemukiman padat penduduk dan jalan lintas Sumatera. (adi kumpai)